



Redaksi menerima sumbangan naskah dari para pembaca.
Naskah dikirim ke e-mail naskahkr@gmail.com. Terima kasih

Tanda Diterimanya Amal Ramadan

Oleh: Brama Aji Putra

MEMBURU *Lailatul Qadr* menjadi bukti kesungguhan kita pada etape terakhir Ramadan. Malam yang lebih baik dari seribu bulan itu berawal dari doa Nabi Muhammad SAW mengetahui umur umat terdahulu yang usianya mencapai ratusan bahkan ribuan tahun. Bahwa umur umat mengikut umur nabinya. Nabi Nuh AS misalnya diriwayatkan umurnya mencapai 1.700 tahun, dengan lama dakwah mencapai 950 tahun. Sedangkan Nabi Ibrahim mencapai 300 tahun. Begitu pula dengan umur umat kedua nabi tersebut.

Nabi Muhammad pun lantas berdoa agar umur umatnya dapat menyamai umur umat terdahulu. Maka Allah SWT menurunkan QS Al Qadr "*Innaa anzalnaahu fii lailatil-qadr*" dan seterusnya. Alhamdulillah, umat Nabi Muhammad pun memiliki kesempatan untuk mendapatkan pahala seperti umat terdahulu.

Tanda seseorang yang mendapatkan *Lailatul Qadr* dapat dilihat justru pasca-Ramadan. Bagaimana kualitas ibadahnya, apakah semakin baik atau justru menurun. Pula bagaimana kualitas interaksi dengan sesama. Lebih menghormati atau justru semakin merentang jarak satu sama lain.

Salah satu tanda diterimanya amal seorang hamba adalah ia dimudahkan berbuat amal kebajikan lainnya. Laksana tumbuhan yang lebat, segar nan hijau yang berhasil menyimpan air dan zat makanan di dalamnya. Tanda ia berhasil memanen amal Ramadan, ketika ia dimudahkan melaksanakan amal sunnah lainnya. Puasa Syawal salah satunya.

Sebuah kisah dari Sufyan ats-Tsauri mungkin dapat menjadi bekal semangat bagi kita. Imam Sufyan pernah bermukim di Makkah selama tiga tahun. Suatu hari dirinya menyaksikan seorang pria penduduk setempat mengunjungi Masjidil Haram. Pria tersebut melaksanakan thawaf, salat dua rakaat, lantas mengucapkan salam kepada Sufyan ats-Tsauri, sebelum akhirnya pulang ke rumahnya.

Kegiatan thawaf, salat dua rakaat dan memberikan salam itu rutin dilakukan oleh kendati kadang cuaca panas menyengat tak terkira yang membuat Sufyan menaruh rasa kagum dan simpati kepadanya. Sufyan pun berulang kali mendatangnya hingga suatu saat pria ahli ibadah tersebut jatuh sakit dan seperti hendak



meninggal dunia.

Ia pun memanggil Sufyan ats-Tsauri dan berwasiat, "Apabila aku mati, mandikanlah aku dengan tanganmu, salatkan, lalu kuburkan. Dan jangan kau tinggalkan aku sendirian di kuburan malam itu. Bacakan talqin kepadaku tentang tauhid untuk menjawab pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir," begitu pintanya. Sufyan pun menyanggupi semua pesan yang disampaikan.

Ketika pria ahli ibadah itu wafat, Sufyan mulai melaksanakan wasiat satu per satu, termasuk rela bermalam di sebelah kuburan sang sahabat. Dalam kesunyian itulah, ia tiba-tiba mendengar suara *hatif*, "Wahai Sufyan, pria ini tak membutuhkan penjagaanmu, talqinmu, juga hiburanmu. Kamilah yang akan menghibur dan menuntunnya."

Sufyan bangun, membuka mata dan tak ia dapati siapa pun di sekelilingnya. Ia berwujud lalu menunaikan salat. Saat tidur kembali, suara itu hadir lagi. Begitu seterusnya sampai berulang tiga kali.

Akhirnya ia pun memberanikan diri bertanya "Dengan apa?". "Dengan puasa Ramadan yang disambung puasa enam hari pada bulan Syawal," kata suara itu. Sufyan pun mantap bahwa apa yang ia alami berasal dari Allah, bukan dari setan. Ia lantas meninggalkan kuburan pria ahli ibadah tersebut dengan tenang dan berdoa, "Ya Allah, berikanlah aku taufiq untuk menjalankan puasa itu atas anugerah dan kemuliaan-Mu".

Merenungi kisah di atas, menjadi kian terang bagi kita betapa besar dampak puasa sunnah enam hari di bulan Syawal bagi seorang hamba. Puasa sunnah ini akan menyempurnakan ibadah puasa Ramadan yang telah dijalani. Nabi Muhammad SAW bersabda: *Man shoma Romadhona tsumma atba'ahu sitta min syawalin kana kashiyamid dahr* "Barang siapa berpuasa penuh di bulan Ramadan lalu menyambung dengan (puasa) enam hari di bulan Syawal, maka (pahalanya) seperti ia berpuasa selama satu tahun." (HR Muslim).

Semoga kita mendapatkan kekuatan dan istikamah menjalankannya. *Wallahu alam. Q - f*
H Brama Aji Putra S.Koml MM,
Pranata Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.



KR-Istimewa

Penumpang di Terminal Kedatangan Bandara Jenderal Ahmad Yani, Semarang.

BANDARA INJOURNEY SIAP SAMBUT PEMUDIK Puncak Arus Mudik, 19-21 April

KULONPROGO (KR) - Manajemen PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney selaku Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, siap memberikan pelayanan terbaik bagi para pemudik yang akan merayakan Hari Raya Idul Fitri 1444 H.

Direktur Pemasaran dan Program Pariwisata InJourney Maya Watono mengatakan, InJourney Group melalui anak usahanya PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT AP II selaku pengelola bandara, berkolaborasi dengan stakeholders melakukan persiapan secara optimal dalam menghadapi lonjakan trafik pada libur Lebaran kali ini.

"Tahun ini merupakan katalis kebangkitan pergerakan penumpang mudik Lebaran setelah pandemi Covid-19. Persiapan operasional di bandara InJourney Group untuk mengantisipasi kenaikan trafik di saat Lebaran yang diestimasikan naik 45 persen dibanding tahun lalu yang mencapai 120 juta penumpang telah kami lakukan dengan sangat matang," kata Maya, Minggu (16/4).

Dijelaskan, untuk memastikan kelancaran operasional di bandara, AP I menyiapkan total 4.680 personel dan AP II menyiapkan 9.319 personel, baik internal maupun eksternal, yang berkolaborasi dengan para stakeholders untuk disiasakan dalam rangka menyambut Angkutan Lebaran 2023.

Hal senada disampaikan Dirut AP I Faik Fahmi dan Dirut AP II Muhammad Awaluddin terkait kesiapan bandara-bandaranya menyambut arus mudik Lebaran. Mereka memastikan kesiapan personel dan fasilitas untuk menjaga pelayanan, keamanan dan keselamatan dalam periode ini, terlebih dengan puncak arus mudik yang diprediksi terjadi pada 19-21 April dan puncak arus balik pada 29-30 April 2023.

Diungkapkan, AP II memproyeksikan pergerakan penumpang pesawat di bandara-bandara mereka secara kumulatif pada periode Angkutan Lebaran ini mencapai 5,25 juta orang atau naik 25,4 persen dibandingkan Angkutan Lebaran tahun lalu. Sementara pergerakan pesawat mencapai 36.000 atau naik 11 persen.

Muhammad Awaluddin mengatakan, pihaknya telah mengoperasikan Posko Angkutan Lebaran lebih awal dari jadwal yang diinstruksikan oleh regulator (14 April-3 Mei 2023) yaitu pada 12 April 2023. Pengoperasian tersebut untuk memastikan agar Posko Angkutan Lebaran dapat berjalan optimal dengan melakukan pengujian *operational stressed test*.

"InJourney terus berkolaborasi dengan *stakeholder* di bandara untuk memastikan pelayanan yang diberikan berjalan optimal, sehingga diharapkan Angkutan Lebaran 1444 H dapat berjalan lancar, aman dan berkesan bagi seluruh pemudik," tutur Maya Watono. **(Rul)-f**

SAKSI DALAM DUA KASUS BERBEDA KPK-Bareskrim Buru Dito Mahendra

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah berkoordinasi dengan Bareskrim Polri untuk mencari dan menghadirkan Mahendra Dito Sampurno alias Dito Mahendra sebagai saksi dalam penyidikan dua kasus berbeda. KPK telah mengajukan permintaan kepada Ditjen Imigrasi Kemenkumham untuk mencegah Dito Mahendra ke luar negeri.

"Jadi sedang kita cari koordinasi dengan Bareskrim, bersama-sama kita akan mencari yang bersangkutan," kata Plt Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK Asep Guntur Rahayu di Jakarta Minggu (16/4).

Dito Mahendra adalah salah satu saksi dalam kasus tindak pidana pencucian uang (TPPU) untuk tersangka mantan Sekretaris Mahkamah Agung (MA) Nurhadi yang saat ini ditangani oleh KPK. Nama Dito Mahendra menjadi sorotan publik setelah penyidik KPK menggeledah rumah yang bersangkutan di Jakarta Selatan, pasalnya tim penyidik KPK malah menemukan 15 pucuk senjata api yang sebagian, di antaranya diduga senjata api ilegal.

(Ant/Has)-f

Diperlukan, Mitigasi Gelombang Pemudik

YOGYA (KR) - Kepadatan infrastruktur di DIY diperkirakan akan meningkat dua kali lipat, karena jumlah kunjungan pemudik. Kemacetan bisa terjadi jika warga dan pemudik berada di titik yang sama dalam waktu bersamaan. Untuk mengurangi kemacetan, perlu memisahkan warga dan pemudik agar tidak mengambil ruang jalan secara bersamaan. Terdapat tiga pemisahan yang bisa dilakukan, pisah berdasarkan kondisi, berdasarkan waktu dan ruang.

"Pemisahan kondisi atau berdasarkan status misalnya anjuran untuk warga di rumah saja menerima kunjungan, sedangkan pemudik yang bergerak di jalan untuk berkunjung. Yang sulit dihindari daya tarik wisata, karena meski warga tidak berkunjung, lonjakan pengunjung (pemudik) pasti meningkat," kata Wakil Ketua Umum Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Bidang Teknologi dan Energi Dr Arif Wismadi di Yogya, Minggu (16/4).

Arif mengatakan, pemisahan tersebut bisa dilakukan berdasarkan plat nomor kendaraan, atau yang lebih mudah menggunakan warna kendaraan untuk kawasan tertentu pada waktu tertentu. Artinya hanya warna kendaraan tertentu yang

boleh masuk area atau ruas tertentu. Dan dipisahkan pengaturan pada waktu tertentu pada ruang kota atau wilayah tertentu. Penerapannya tentu harus melalui sosialisasi, karena merupakan hal baru, namun teknisnya lebih mudah karena pengaturan di lapangan lebih mudah.

"Saya kira khusus untukantisipasi gelombang (puncak) mudik darat yang banyak pihak memperkirakan terjadi di tanggal 19, ada dua hal yang harus diperhatikan. Pertama mitigasi hal yang tidak diharapkan, dan kedua proaktif melayani kegiatan pemudik," ungkapnya.

Peneliti senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM itu menambahkan, mitigasi perlu diperhatikan untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan, seperti beban lalu lintas yang tinggi. Jadi saat gelombang pemudik masuk, sebaiknya lebih difokuskan dengan membersihkan hambatan samping dan membagi beban. Hambatan samping seperti kendaraan berhenti di bahu jalan, pasar tumpah, parkir luber dan sebagainya harus dibersihkan. Kedua, tindakan proaktif untuk mempermudah kegiatan pemudik yang diinginkan dan diprediksikan akan terjadi. **(Ria)-f**

OPERASI MULAI MENERUCUT Penyelamatan Pilot Susi Air Terkendala Cuaca

JAKARTA (KR) - Operasi penyelamatan Pilot Susi Air Phillip Mehrtns terkendala kondisi cuaca yang tidak menentu. TNI telah mencoba berkomunikasi dengan Satgas Yonif R 321/GT terkait dengan operasi tersebut melalui saluran radio, namun komunikasi mereka masih terhambat karena kendala cuaca.

"Yang paling menyulitkan dalam operasi ini adalah cuaca. Kondisi pilot sudah diketahui areanya. Operasinya sudah semakin mengerucut dan terfokus. Jadi, (terkendala) cuaca dan ini sangat tidak menentu di Papua," ujar Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Laksamana Muda (Laksda) Julius Widjojo dalam konferensi pers di Balai Wartawan Puspen TNI Markas Besar TNI, Cilangkap, Jakarta Timur, Minggu (16/4).

Sebelumnya pada Rabu (5/4), Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono optimistis Pilot Susi Air Kapten Philip Mark Mehrtns yang disandera Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Pimpinan Egianus Kogoya bisa dibebaskan dengan selamat. "Insya Allah optimistis. Ya, optimistis," ujarnya.

Yudo optimistis Philip selamat apabila pembebasan dilakukan dengan cara persuasif. Menurutny, jika penyelamatan dilakukan dengan cara militer, KKB tidak segan untuk menembak pilot tersebut. "Apabila saya bebaskan dengan cara militer, saya sudah monitor dari pembicaraan, nanti kalau ketemu TNI bunuh saja, tembak saja, nanti biar TNI yang dituduh membunuh pilot ini," katanya. **(Ant)-f**

DIALOG RAMADAN MARDLIYYAH UGM Orangtua Jangan Cuek Perkembangan Anak

YOGYA (KR) - Masa depan bangsa Indonesia sangat dipengaruhi kondisi generasi mudanya saat ini. Untuk memastikan generasi penerus tumbuh dengan baik, semua elemen bangsa (terutama orangtua) harus bersama-sama saling peduli dalam menyelamatkan masa depan anak-anak.

Demikian dikatakan Menteri Sosial Dr Ir Tri Rismaharini MT dalam Dialog Ramadan Ahad bertema 'Para Kartini Mengupas Permasalahan Bangsa' di Mardliyyah Islamic Center UGM Yogyakarta, Minggu (16/4). Pembicara lain, Asma Nadia (penulis novel dan cerpen), Prof Dr Wening Udasmoro SS MHUM DEA (Wakil Rektor UGM Bidang Pendidikan dan Pe-



KR-Devid Permana

Mensos Tri Rismaharini (tengah) menyampaikan paparan.

ngajaran). Hadir pula Rektor UGM Prof Ova Emilia. Menurut Risma, penanganan masalah sosial anak tidak bisa dilakukan parsial, tapi harus secara menyeluruh/komprehensif. Jangan sampai anak dilepaskan dalam proses tumbuh kembangnya. "Meskipun anak zaman sekarang

masih muda tapi postur tubuhnya sudah besar-besar, sejatinya mereka masih butuh pengawasan dan perhatian orangtuanya," katanya.

Maka dari itu, kata Risma, saat menjabat sebagai Walikota Surabaya ia membangun tak kurang 1.400 perpustakaan, 50

broadband learning center dan 700 taman yang ada lapangan olahraganya. Hal ini dimaksudkan agar terlepas dari sekolah, aktivitas anak tersalurkan ke hal-hal yang positif.

"Kasus sosial yang melibatkan anak-anak masih banyak terjadi, oleh sebab itu saya meminta kepada para orangtua, keluarga dan masyarakat untuk saling peduli dengan kondisi tumbuh kembang anak-anak yang ada di lingkungannya. Orangtua jangan cuek," katanya.

Menurut Asma Nadia, berbicara mengenai perempuan tidak bisa dilepaskan dengan anak-anak. Ibu sebagai madrasah pertama bagi anak, menjadi pondasi bagi perkembangan akhlak anak-anaknya. **(Dev)-f**

HANNOVER MESSE 2023 RI Bidik Investasi Rp 30 T

HANNOVER (KR) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, Indonesia membidik investasi lebih dari Rp 30 triliun pada keikutsertaan sebagai Official Partner Country Hannover Messe 2023.

"Melalui Memorandum of Understanding (MoU) yang sudah resmi disepakati, akan ada Rp 30 triliun investasi yang masuk ke Indonesia. Tentunya kami berharap melalui Hannover Messe akan ada lebih banyak lagi investasi yang masuk, antara lain pada bidang manufaktur, energi utamanya renewable energy, serta kawasan industri atau special economic zone," kata Menko Airlangga lewat keterangannya di Hannover, Jerman, Minggu (16/4).

Airlangga mengatakan, ada beberapa inovasi teknologi baru yang akan dipamerkan, antara lain inovasi dalam bidang medical device, yaitu neo-natal respiratory system, inovasi komponen otomotif, serta inovasi dalam bidang pertanian yaitu instrumentasi maintenance pupuk.

Terkait inovasi, Airlangga menambahkan, akan ada inovasi-inovasi baru pada

pembangunan Ibukota Negara (IKN) Nusantara, utamanya pada integrasi infrastruktur dan utilitas. "Dengan durasi proyek yang panjang, diharapkan kita bisa mempertunjukkan konsep, maupun target-target investasi untuk IKN sebagai The New Smart City di Indonesia," jelasnya.

Airlangga bersama Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi meninjau kesiapan pembukaan Hannover Messe 2023 yang diresmikan Presiden RI Joko Widodo dan Kanselir Jerman Olaf Scholz serta dan dilanjutkan dengan peresmian Paviliun Indonesia. Berbagai kegiatan antara lain Walkabout ke berbagai booth pada industri Indonesia yang diunggulkan serta serangkaian seminar, konferensi dan business summit untuk merealisasikan rencana-rencana kerja sama antara para pelaku usaha, pelaku industri, investor dan asosiasi. Airlangga menyampaikan, persiapan Indonesia sebagai Official Partner Country dalam Hannover Messe 2023 pada 17-21 April 2023 sudah semakin matang. **(Ant/San)-f**